

## **BIBLIOGRAFI MUSIK DI KALIMANTAN SELATAN (1978—2017)**

**Sumasno Hadi**

Program Studi Pendidikan Sendratasik

FKIP Universitas Lambung Mangkurat – Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Email: sumasno.hadi@unlam.ac.id

### **Intisari**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data bibliografis tentang kesenian musik di Kalimantan Selatan. Penelitian berjenis kualitatif-deskriptif ini menggunakan metode studi kepustakaan (*literature research*), dilakukan selama tiga bulan dari Maret hingga Mei 2017. Sumber data berupa bahan pustaka tentang musik di Kalimantan Selatan diperoleh dari berbagai perpustakaan di Kota Banjarmasin. Selain itu, dalam pengumpulan data, peneliti juga melakukan observasi, wawancara dan studi dokumen terkait subjek penelitian ini. Kebasahan data penelitian ini diperoleh melalui perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan anggota, diskusi sejawat/pakar, serta dengan kecukupan referensial. Hasil penelitian yang diperoleh adalah tersusunnya sebuah bibliografi kesenian musik di Kalimantan Selatan dengan beberapa catatan berikut. Dalam kurun waktu hampir 40 tahun (1978—2017), tercatat sebanyak 17 terbitan dengan subjek musik di Kalimantan Selatan. Dari 15 terbitan yang dapat ditelusuri, diketahui bahwa sebagian besar masih menggarap khazanah musik tradisional di Kalimantan Selatan, seperti musik Gamelan, Panting, Kintung, dan lain-lain. Terbitan-terbitan lain yang membahas musik modern-populer belum banyak dilakukan. Selain itu, jumlah 17 terbitan dalam kurun waktu empat dasawarsa dapat dikatakan masih belum mencerminkan kondisi yang ideal dalam perkembangan ilmu musik di daerah Kalimantan Selatan.

*Kata kunci:* bibliografi musik, musik Kalimantan, musik Kalimantan Selatan

## PENDAHULUAN

Kepustakaan ilmiah tentang seni di Kalimantan Selatan disadari akan sangat mendukung kegiatan akademik, khususnya bagi Prodi Pendidikan Sendoratask FKIP Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Namun, fakta-persoalannya adalah, saat ini masih sangat kurang kuantitas dan juga kualitas data kepustakaan sebagaimana dimaksud di atas. Hal ini berakibat pada persoalan akademik yang kerap dialami oleh para mahasiswa Prodi Pendidikan Sendoratask FKIP ULM saat melakukan kegiatan penelitian atau dalam penyusunan tugas akhir skripsinya.

Menurut pengamatan peneliti, kurangnya informasi mengenai data kepustakaan kesenian di Kalimantan Selatan ini disebabkan oleh empat hal. *Pertama*, masih sangat sedikit institusi pendidikan seni di Kalimantan Selatan. Saat ini, setidaknya hanya ada dua institusi yang signifikan, yaitu Prodi Pendidikan Sendoratask FKIP ULM dan Prodi Pendidikan Seni Tari STIKIP PGRI Banjarmasin. *Kedua*, hal tersebut pun berakibat pada minimnya jumlah akademisi atau peneliti bidang seni di Kalimantan Selatan. *Ketiga*, oleh karena perguruan tinggi, akademisi dan peneliti yang sedikit tersebut maka hasil penelitian tentang kesenian di Kalimantan Selatan juga masih sangat sedikit jumlahnya. *Keempat*, belum adanya suatu hasil penelitian atau buku ilmiah (bibliografi) yang secara komprehensif berisi tentang data literature mengenai kesenian di Kalimantan Selatan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut di atas, maka dipandang perlu untuk dilakukan sebuah penelitian atau kajian tentang data kepustakaan (bibliografi) kesenian di Kalimantan Selatan. Oleh karenanya, penyusunan bibliografi kesenian Kalimantan Selatan menjadi bernilai penting. Bidang kesenian yang sangatlah luas menjadikan fokus penelitian ini diarahkan dan ditajamkan pada bidang seni musik saja.

Bibliografi dapat diartikan sebuah sumber pustaka berupa buku, jurnal, situs *website*, majalah, poster, dan lain sebagainya, yang digunakan untuk meneliti topik kajian tertentu (Russel, et.al, 2010). Bibliografi terkadang disebut juga sebagai referensi atau pekerjaan mensitasi/mengutip. Suatu bibliografi biasanya hanya mencakup informasi bibliografis mengenai penulis, judul, penerbit dan lain sebagainya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, terdapat dua hasil penelitian atau karya ilmiah yang cukup relevan dengan penelitian ini. *Pertama*, buku *Ensiklopedi Musik dan Tari Daerah Kalimantan Selatan* (1978), *kedua* buku *Hasil-Hasil Kajian Budaya dan Sejarah Banjar* (2016). Buku pertama adalah hasil Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah (P3KD) Kalimantan Selatan Tahun 1978/1979. Buku ini (210 hlm.) mendeskripsikan

catatan mengenai jenis musik dan tari daerah Kalimantan Selatan. Jenis musik yang tercatat terbagi menjadi dua, yakni musik instrumental dan musik vokal/lagu. Buku kedua merupakan hasil penelitian yang disusun oleh tim peneliti-akademisi FKIP ULM yakni: Jumadi, Rustam Effendi, M. Zaenal Arifin Anis, Mansyur dan Ari Achdiyani. Buku ini berisi dua bagian, yakni deskripsi tentang hasil-hasil penelitian budaya dan sejarah Kalimantan Selatan.

Relevansi kedua buku di atas adalah, pada buku pertama, tema musik dan tari yang dibahas merupakan topik yang sangat berhubungan dengan penelitian ini. Sementara itu, pada buku kedua adalah pada bagian kajian budaya. Deskripsi tema kajian budaya pada buku tersebut punya konsekuensi meluasnya bidang bahasan, maka tema tentang kesenian secara khusus belum ada. Berdasarkan hal tersebut, maka penyusunan data bibliografi musik Kalimantan Selatan ini juga berarti melanjutkan kedua hasil penelitian terdahulu.

Metode yang digunakan penelitian ini adalah studi kepustakaan (*literature research*). Sumber data primer yang dipakai pada penelitian ini adalah terbitan literatur yang berisi tentang kesenian musik di Kalimantan Selatan dan telah diterbitkan atau dipublikasikan secara massal. Artinya, hasil penelitian akademik seperti skripsi yang belum diterbitkan tidak menjadi sumber data penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan penyusunan draf persiapan, pelaksanaan (pengumpulan dan analisis data) dan penyusunan laporan. Dalam pengumpulan dan analisis data, data bibliografi selalu dikategorikan dalam tiga bidang seni pertunjukan, yaitu kategori musik, tari dan teater/drama. Pengumpulan data penelitian ini ditempuh melalui observasi, dan wawancara. Observasi dilaksanakan dengan mengamati sumber data yang berada di perpustakaan-perpustakaan atau tempat sejenis yang relevan di Kota Banjarmasin. Wawancara kepada narasumber yang relevan dilakukan untuk memperkuat dan mengarahkan peneliti dalam mencari dan menafsirkan data. Analisis dan penafsiran data dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis deskriptif model Miles & Huberman: reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Kemudian diperkuat dengan *crosscheck* serta diskusi dengan teman sejawat atau pakar untuk menarik kesimpulan.

## PEMBAHASAN

Bibliografi musik di Kalimantan Selatan yang dapat terdata adalah sebanyak 17 judul terbitan. Lima belasnya dapat ditemukan fisik terbitannya, sedangkan dua judul tidak/belum ditemukan yakni: (1) *Hasil Penggalan*

*Musik Kintung Tahun 1990* (Taman Budaya Kalimantan Selatan, Banjarmasin: Taman Budaya Kalimantan Selatan; (2) *Penyelenggaraan Eksperimentasi Musik Panting*, 1996 (Sirajudin, Banjarmasin: UPTD Taman Budaya Kalimantan Selatan). Dari data yang diperoleh, diketahui pula bahwa literatur atau terbitan tentang musik di Kalimantan Selatan sudah berlangsung sejak tahun 1978. Berikut ini disajikan tabel data bibliografis tersebut dengan keterangan: judul terbitan, nama penulis, tahun terbitan, jumlah halaman, lembaga/institusi dan kota penerbitnya.

No	Judul	Penulis	Tahun	Hlm.	Penerbit (Kota)
1	Ensiklopedi Musik dan Tari Daerah Kalimantan Selatan	Soenarto dkk.	1978	256	Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Jakarta)
2	Gamelan Banjar	M. Idwar Saleh	1981	45	Museum Negeri Lambung Mangkurat (Banjarbaru)
3	Wayang Banjar dan Gamelannya	M. Idwar Saleh	1984	97	Museum Negeri Lambung Mangkurat Propinsi Kalimantan Selatan (Banjarbaru)
4	Musik Panting dari Tapin	Sjarifuddin	1985	65	Museum Negeri Lambung Mangkurat (Banjarbaru)
5	Guriding: Alat Musik Tradisional Kalimantan Selatan	Mohd. Saperi Kadir	1986	67	Museum Negeri Lambung Mangkurat (Banjarbaru)
6	Ensiklopedi Musik dan Tari Daerah Kalimantan Selatan	Soenarto dkk.	1986	210	Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Jakarta)
7	Tarbang Hadrah dari Kalimantan Selatan	Agus Triatno & Agus Wahyudi	1997	66	Museum Negeri Propinsi Kalimantan Selatan Lambung Mangkurat (Banjarbaru)

8	Kumpulan Grup Musik Panting se-Kodya Banjarmasin	Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan	1997	11	Taman Budaya Propinsi Kalimantan Selatan (Banjarmasin)
9	Gamelan Banjar Kalimantan Selatan	Mukhlis Maman, Aman Waluyo & MN. Hilal	2007	51	UPTD Taman Budaya Kalimantan Selatan (Banjarmasin)
10	Musik Rakyat Kalimantan Selatan: Kintung	Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan	2008	12	UPTD Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan (Banjarmasin)
11	Sang Maestro: H. Anang Ardiansyah "Si Paris Barantai"	Amien Santang & Thamrin Yunus	2011	183	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
12	Qasidah & Rebana: Sejarah Perkembangan dan Tata Cara Penataan Arransement Rebana	Mudjahidin S.	2013	93	UPT Taman Budaya Kalsel berkerjasama dengan Pustaka Banua (Banjarmasin)
13	Tinjauan Etnomusikologi Musik Kuriding Suku Dayak Bakumpai, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Maryanto, Dwi Wahyu Candra Dewi & Syahlan Mattiro	2014	50	Aswaja Pressindo (Yogyakarta)
14	H. Achmad Thamrin "Si Utuh Kincir"	Thamrin Yunus	2014	70	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan (Banjarmasin)
15	Musik Kuriding: Suatu Kajian Sosial Budaya tentang Pelestarian Musik Tradisional Banjar	Muhammad Najamudin; Sumasno Hadi (Penyunting)	2017	68	Lambung Mangkurat University Press (Banjarmasin)

## PENUTUP

Berdasarkan data bibliografi kesenian-musik di Kalimantan Selatan, beberapa catatan perlu disampaikan sebagai berikut. Dalam kurun waktu hampir 40 tahun (1978—2017), tercatat sebanyak 17 terbitan dengan subjek musik di Kalimantan Selatan. Dari 15 terbitan yang dapat ditelusuri, diketahui bahwa sebagian besar masih menggarap khazanah musik tradisional di Kalimantan Selatan, seperti musik Gamelan, Panting, Kintung, dan lain-lain. Terbitan-terbitan lain yang membahas musik modern-populer belum banyak dilakukan. Selain itu, jumlah 17 terbitan dalam kurun waktu empat dasawarsa dapat dikatakan masih belum mencerminkan kondisi yang ideal dalam perkembangan ilmu musik. Oleh karenanya, perlu dilakukan peningkatan jumlah penerbitan bidang musik di Kalimantan Selatan, lebih-lebih yang didasari oleh kajian atau penelitian yang baik.

Berdasarkan bibliografi kesenian musik di Kalimantan Selatan yang telah tersusun ini, beberapa rekomendasi perlu disampaikan kepada beberapa pihak berikut. *Pertama*, kepada Universitas Lambung Mangkurat, diharapkan untuk terus mendorong geliat penerbitan buku-buku kesenian, khususnya mendorong para akademisinya untuk lebih banyak melakukan penelitian dan kajian ilmiah dengan fokus pada bidang musik yang ada di Kalimantan Selatan. *Kedua*, kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, perlu membuat program reguler yang secara spesifik mendukung penerbitan buku-buku atau karya tulis di bidang musik, khususnya musik di Kalimantan Selatan. *Ketiga*, kepada UPTD Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan, data-data literatur hasil dari kegiatannya perlu diorganisir lebih baik, sehingga dapat diakses dan dimanfaatkan oleh peneliti maupun masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bodgan, R. & Tailor, S.J. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif*. Terjemahan Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gie, The Liang. 1976. *Garis Besar Estetik (Filsafat Keindahan)*. Yogyakarta: Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada.
- Jumadi dkk. 2016. *Ringkasan Hasil-Hasil Kajian Budaya dan Sejarah Banjar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Martopo, H. 2006. "Paradigma Baru Penelitian Seni. Harmonia", VII(3): tanpa no halaman, (<http://journal.unnes.ac.id>). Diakses 10 Februari 2017.
- Moelang, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdaka

- Niseteo, I. 2016. *Writing An Annotated Bibliography*. <http://www.lib.sfu.ca/help/cite-write/citation-style-guides/annotated-bibliography>. Diakses 16 Februari 2017.
- Olsen, W. 2004. "Triangulation in Social Research: Qualitative and Quantitative Methods Can Really Be Mixed (halaman 1—30)". Dalam M. Holborn, Ormskirk (Eds.) *Development in Sociology*. <http://www.federica.eu>. Diakses 2 Februari 2017.
- Patton, M. Q. 1987. *How to Use Qualitative Methods in Evaluation*. California: Sage Publications, Inc.
- Russel, T. dkk. 2010. *Annotated Bibliographies*. <https://owl.english.purdue.edu/owl/resource/747/01/>. Diakses 16 Januari 2016.
- Soenarto dkk. 1986. *Ensiklopedi Musik dan Tari Daerah Kalimantan Selatan (Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah 1978/1979)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- U.S. Congress, Office of Technology Assesment. 1985. *Information Technology and R & D: Critical Trend and Issues*. Washington DC: U.S. Congress.

